

**PENGARUH PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2018-2022)

SKRIPSI

AZALIA FIRDAUSYA ANSANI

20200070088



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS HUKUM BISNIS DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

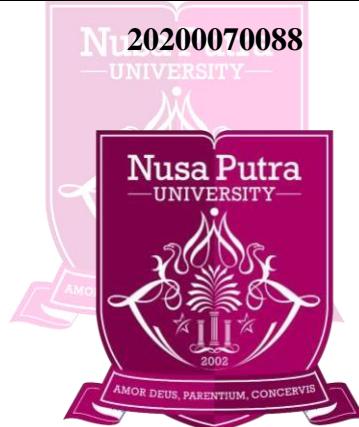
Periode 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh

Gelar Sarjana S1 Akuntansi

AZALIA FIRDAUSYA ANSANI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS HUKUM BISNIS DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**



PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

NAMA : AZALIA FIRDAUSYA ANSANI

NIM : 20200070088

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 29 Juli 2024



Azalia Firdausya Ansani

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

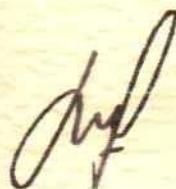
JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

NAMA : AZALIA FIRDAUSYA ANSANI

NIM : 20200070088

Skripsi ini diperiksa dan disetujui untuk diuji
Sukabumi, Agustus 2024

Pembimbing I



Nur Hidayah K Fadhilah , M.Ak

NIDN. 0428069601

Pembimbing II



Taofik Muhammad Gumelar, SE,

M.Ak, CA, Ak

NIDN. 0421109402

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, SE., M.Ak

NIDN. 0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

NAMA : AZALIA FIRDAUSYA ANSANI

NIM : 20200070088

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 10 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 10 Agustus 2024

Pembimbing I

Nur Hidayah K Fadhilah , M.Ak

NIDN. 0428069601

Pembimbing II

Taofik Muhammad Gumelar, SE,M.Ak, CA, Ak

NIDN. 0421109402

Ketua Pengaji

Nanan Sunandar, M.Ak

NIDN. 0410128303

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, SE., M.Ak

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSH Teddy Lesmana, S.H.,M.H

NIDN. 0414058705

*Skripsi ini kutunjukan untuk diriku sendiri
yang sudah bertahan dan berjuang untuk
mencapai ke titik ini. Skripsi ini juga
kutunjukan kepada Ayahanda dan Ibuku
tercinta, Kakak dan Adik-adikku tersayang.*



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Profitability, Independent Board of Commissioners and Environmental Performance on Sustainability Reports in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. The data sources used in this research are secondary data in the form of company sustainability reports and financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this research is based on data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2018 to 2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling based on predetermined criteria and a sample of 19 companies was obtained in a period of 5 years. period, so the total sample in this study was 95 samples. The methods used are descriptive statistical methods, panel data regression tests and estimation model determination tests. The results of this research show that profitability and an independent board of commissioners have a significant effect on the sustainability report. Meanwhile, environmental performance does not have a significant effect on the sustainability report.



Keyword : Profitability, Independent Board of Commissioners, Environmental Performance and Sustainability Report.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Lingkungan terhadap *Sustainability Report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa *sustainability report* perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dalam kurun waktu selama 5 periode, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 sampel. Metode yang digunakan adalah metode statistik deskriptif, uji regresi data panel dan uji penentuan model estimasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*. Sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*.

Kata kunci : Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan dan *Sustainability Report*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Sustainability Report*”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum Bisnis dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra Sukabumi. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis alami. Namun berkat do'a, usaha, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, kedua orang tua. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta cinta, doa, *support* dan motivasi yang selalu membuat saya percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd, M.T selaku Wakil Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Heliani, S.E., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Taofik Muhammad Gumelar, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Nanan Sunandar, M.Ak selaku Dosen Penguji dalam sidang skripsi ini dan telah memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi.

8. Segenap dosen Program Studi Akuntansi Nusa Putra Sukabumi yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis yang sama-sama berjuang dan menemani proses perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan ini yang memang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih dan semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh kurangnya ilmu dan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.



Sukabumi, 29 Juli 2024

Azalia Firdausya Ansani

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Nusa Putra Sukabumi, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azalia Firdausya Ansani
NIM : 20200070088
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)**, atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Yang menyatakan



Azalia Firdausya Ansani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Pengembangan Hipotesis	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	22

2.4 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Sumber Data.....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Variabel Penelitian	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Populasi dan Sampel	41
4.2 Teknik Analisis Data.....	42
4.3 Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Penentuan Model Estimasi	44
Tabel 4.4 Uji Chow	45
Tabel 4.5 Uji Hausman.....	45
Tabel 4.6 Kesimpulan Uji.....	46
Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis 1.....	47
Tabel 4.8 Pengujian Hipotesis 2.....	48
Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis 3	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Tahun 2018-2022..... 5

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan.....	62
Lampiran 2 Nilai Profitabilitas	63
Lampiran 3 Nilai Dewan Komisaris Independen.....	63
Lampiran 4 Nilai Kinerja Lingkungan.....	64
Lampiran 5 Nilai <i>Sustainability Report</i>	65
Lampiran 6 Standar GRI.....	66
Lampiran 7 Analisis Deskriptif.....	76
Lampiran 8 Uji Chow	76
Lampiran 9 Uji Hausman.....	76
Lampiran 10 Daftar Perusahaan LQ45	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, era globalisasi mengakibatkan ketatnya persaingan di dalam dunia bisnis yang membuat perusahaan harus terus berkembang untuk tetap kompetitif, karena jika tidak memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan yang sebanding, akan banyak bisnis yang gagal. Untuk dapat bersaing di pasar ini, perusahaan harus bekerja dengan baik dan efisien. Perusahaan memerlukan rencana kerja yang efisien agar dapat berfungsi secara efektif. Maka peran manajemen dibutuhkan dalam membuat rencana kerja. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen harus memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang akan membantu perusahaan agar berkembang (Widjanarko & Safitri, 2020).

Dalam karyanya yang membahas aspek bisnis, John Elkington dengan judul buku "*Cannibals with forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*" memperkenalkan dua konsep penting: "*Sustainability Report*" dan "*Triple Bottom Line*". Elkington mengajukan gagasan bahwa untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, perusahaan perlu memfokuskan pada tiga elemen kunci (3P). Pertama, mengoptimalkan perolehan finansial (*profit*). Kedua, meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*). Ketiga, menjaga kelestarian ekosistem alam (*planet*). Sayangnya, mayoritas entitas bisnis masih terpaku pada pelaporan aspek ekonomi semata (*single bottom line*), mengabaikan dua elemen penting lainnya dalam *triple bottom line* tersebut. Namun, ketika teori *triple bottom line* muncul, perusahaan sekarang melaporkan informasi sosial dan lingkungan, serta informasi finansial. Istilah ini dikenal sebagai *Sustainability Report* (Ratnasari, 2011).

Secara umum, istilah ini mengacu pada semua prinsip, masalah dan prosedur yang harus ditangani oleh suatu perusahaan agar menciptakan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh operasi mereka. Masyarakat, ekonomi dan lingkungan diwakili oleh *Triple-P Bottom Line* (3P).

Ekonomi bergantung pada masyarakat, dan masyarakat bergantung pada ekosistem global, di mana kesehatan adalah keuntungan utama (Elkington, 1998).

Akan tetapi, masalah lingkungan yang disebabkan oleh pembangunan mendorong pembentukan industri yang berwawasan lingkungan. Jadi, paradigmanya berubah dari yang asalnya hanya mengarah pada keuntungan berubah menjadi *Triple-P Bottom Line* (3P), yang terdiri dari *profit*, *people*, dan *planet* untuk sosial dan lingkungannya. (Damayanty et al., 2022).

Saat ini, perusahaan semakin menyadari tanggung jawab sosial mereka, karena suatu perusahaan tidak akan ada tanpa lingkungannya. Perusahaan diharapkan untuk mempertimbangkan tidak hanya keuntungan bisnisnya, tetapi juga dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnisnya terhadap lingkungannya. Meskipun ada peraturan yang mengatur bagaimana suatu kegiatan usaha mempengaruhi lingkungannya, perusahaan sering mengabaikan hubungan antara kegiatan perusahaan dan lingkungannya (Kumala S, 2019).

Pada akhirnya, telah diketahui bahwa kegiatan perusahaan memiliki dampak pada masyarakat yang semakin besar dan lebih sulit untuk dikendalikan. Akibatnya, perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dari aktivitas perusahaannya. Mereka juga harus mengontrol dan mengatasi dampak tersebut. Pertanggungjawaban sosial perusahaan memungkinkan suatu organisasi untuk lebih bertanggung jawab dengan memberikan prioritas utama pada masalah sosial dan lingkungan dalam operasi penanganannya dengan pihak berwenang. Di dalam laporan tahunan, kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi diungkapkan untuk menunjukkan seberapa akuntabel, responsif, dan transparan perusahaan kepada calon investor dan *stakeholder* lainnya (Novita & Djakman, 2008).

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Kumala S (2019) mengutip Soelistyoningrum (2011), terdapat kesulitan dalam membedakan antara Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Hal ini disebabkan keduanya memiliki esensi yang sama, yaitu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Perbedaan utama terletak pada metode penyajiannya. SR disajikan

secara terpisah dan lebih komprehensif, sementara CSR biasanya terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan. Peningkatan jumlah entitas bisnis yang menerbitkan SR dapat dijadikan sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan performa finansial mereka.

Saat ini *Sustainability Report* sudah menjadi kebutuhan perusahaan untuk memberi tahu kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaannya. Konsep pelaporan keberlanjutan bermula dari kebutuhan dan harapan masyarakat mengenai bagaimana suatu perusahaan berkontribusi kepada masyarakat, jadi kepentingan manajemen harus menjadi prioritas utama perusahaan dalam mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, karyawan dan lingkungan perusahaan. Jumlah perusahaan dalam penerbitan *Sustainability Report* meningkat setiap tahunnya. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara sukarela mempertimbangkan dan memperhatikan pelaporan keberlanjutan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Dari hal ini, terlihat jelas bahwa setiap perusahaan berkompetisi dalam menunjukkan kontribusinya dan komitmennya terhadap *sustainable development* tanpa mengurangi kepercayaan investor terhadap keberlanjutan bisnis mereka. (Damayanty et al., 2022).

Beberapa badan internasional yang fokus pada standar pelaporan keberlanjutan dan pengungkapan informasi non-finansial seperti SASB (*Sustainability Accounting Standards Board*), IIRC (*International Integrated Reporting Council*), GRI (*Global Reporting Initiative*), CDSB (*Climate Disclosure Standards Board*), dan CDP (*Carbon Disclosure Project*), telah sepakat untuk mengembangkan penciptaan sistem pelaporan perusahaan yang komprehensif yang mempertimbangkan keragaman pengguna, tujuan, konsep materialitas dan isu-isu lain yang dapat membingungkan bagi mereka yang mengumpulkan dan menggunakan data keinginan. Perjanjian ini berlaku efektif pada bulan September 2020 (IAI, 2022). Usulan pembentukan *Sustainability Standard Board, Enhancing Corporate Reporting The Way Forward*, dirilis oleh *International Federation of Accountants* (IFAC). Selain itu, *International Sustainability Standards Board*

(ISSB) didirikan berdasarkan makalah konsultasi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) tentang *Sustainability Report*, yang dirilis oleh organisasi tersebut pada tanggal 30 September 2020. *International Sustainability Standards Board* (ISSB) Didirikan untuk menciptakan garis dasar standar global yang mencakup kepentingan publik (IAI, 2021).

Dengan terbentuknya ISSB (*International Sustainability Standards Board*) baru yang bisa menandingi keberhasilan IASB (*International Accounting Standards Board*) dan standar IFRS (*International Financial Accounting Standard*), IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) melihat adanya permintaan akan standar kemiskinan/standar pelaporan perusahaan yang komprehensif sebagai dampak dari perkembangan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, IAI membentuk Satuan Tugas Pelaporan Perusahaan Komprehensif pada tanggal 15 Desember 2020 (IAI, 2021).

Sustainability Report memiliki acuan standar yang dikenal dengan *Global Reporting Initiative* (GRI). Pedoman ini pertama kali diperkenalkan oleh GRI pada tahun 2000. Sejak itu, standar tersebut telah mengalami beberapa kali pembaruan, yaitu GRI 2 (2002), GRI G3 (2006), GRI G3.1 (2011), dan GRI G4 (2013). Lalu, GRI Standard diterbitkan pada tahun 2016 (www.globalreporting.org). Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*), *Sustainability Report* didefinisikan sebagai suatu proses yang mencakup pengukuran (*measuring*), pengungkapan (*disclosing*), dan meminta (*holding*) pertanggungjawaban kinerja organisasi dalam upayanya mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Proses ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Memenuhi kebutuhan generasi adalah tujuan dari pembangunan berkelanjutan saat ini. *Sustainability Report* harus menggambarkan dampak lingkungan, ekonomi dan sosial, dan harus sesuai dengan kerangka pelaporan GRI.

Pada pertengahan tahun 2017, tepatnya 27 Juli, badan regulator keuangan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan regulasi baru terkait *Sustainability Report*, Aturan ini tertuang dalam Peraturan POJK No. 51, yang

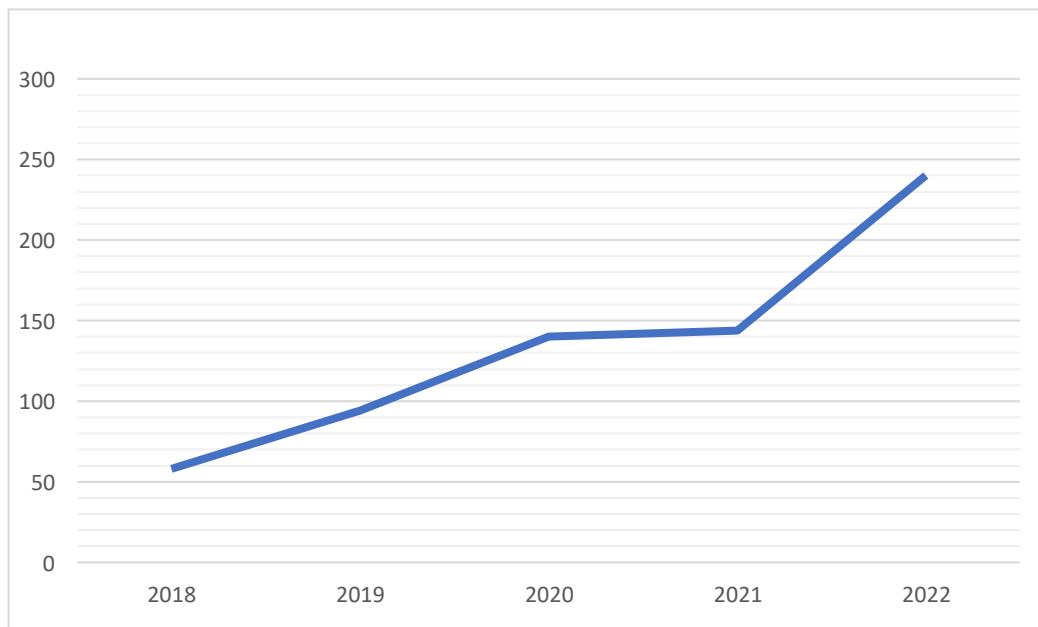
mengharuskan entitas terbuka untuk menyusun dan menyampaikan laporan terkait aspek keberlanjutan usaha mereka (OJK, 2017). Selain itu, regulasi ini juga mengubah sifat pelaporan keberlanjutan yang sebelumnya bersifat sukarela, menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Yuliandhari et al., 2022). Di Indonesia, *Sustainability Report* telah berkembang karena undang-undanglah yang menuntut perusahaan agar berpartisipasi dalam tanggung jawab sosial dan lingkungannya (Y. P. M. Sari, 2013).

Menurut Adhipradana & Daljono (2013) dalam Astuti et al., (2019) Ada beberapa alasan mengapa perusahaan sulit dalam melaporkan *Sustainability Report*. Pertama, karena perusahaannya tidak transparan dan kurang komitmen dalam manajemen perusahaan yang lebih baik. Kedua, karena perusahaan menganggap *Sustainability Report* menjadi beban tambahan baginya.

Menurut Sari (2020) dalam kutipan Setiawati (2022), sejalan dengan pelaporan *Sustainability Report* masih bersifat sukarela (*voluntary*) di Indonesia dan menyebabkan masih kurangnya kesadaran perusahaan untuk menerbitkan *Sustainability Report*. Menurut Lozano et al. (2016) dalam kutipan Setiawati (2022), belum adanya komitmen perusahaan untuk menerbitkan *Sustainability Report* disebabkan karena terdapat tantangan dalam pelaporannya seperti adanya sumber daya tambahan yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan melibatkan pemangku kepentingan, serta kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara detail dan informasi inti.

Mita Rosnia (2023) mengatakan bahwa total perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2018 sebesar 619, pada 2019 sebesar 668, pada 2020 sebesar 713, pada 2021 sebesar 722, dan pada 2022 sebesar 800 perusahaan.

Gambar 1.1 Pengungkapan *Sustainability Report* pada tahun 2018 - 2022



Sumber : Data diolah, 2024

Grafik diatas menampilkan informasi mengenai jumlah entitas bisnis yang mempublikasikan *Sustainability Report* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2022. Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang konsisten setiap tahunnya.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*, salah satunya adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dikenal sebagai profitabilitas. Definisi dari profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Sudana, 2011). Untuk dapat memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan, sebuah perusahaan perlu memiliki kondisi keuangan yang kokoh atau kuat.

Entitas bisnis dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan *Sustainability Report*. Hal ini dapat dipandang sebagai upaya untuk memperkuat kepercayaan untuk memperkuat kepercayaan para *stakeholder* terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi mereka. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan asumsi bahwa perusahaan yang memiliki kinerja finansial yang baik ingin mendemonstrasikan bahwa keuntungan yang diperoleh tidak semata-mata berasal dari operasi bisnis, tetapi juga didukung oleh

komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pengungkapan *Sustainability Report* menjadi sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan kontribusi terhadap masyarakat serta lingkungan.

Perusahaan perlu mempertimbangkan efektivitas struktur tata kelola dalam mendorong efisiensi, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dasar seperti pertanggungjawaban, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan, dan kewajaran. Untuk menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab dan keterbukaan, diperlukan informasi komprehensif mengenai berbagai aspek kondisi atau operasional perusahaan. Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance Structure*) merupakan serangkaian mekanisme yang mengatur struktur manajemen perusahaan serta menentukan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, termasuk seperti pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, manajer, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya (Rachmandy, 2012).

Keberadaan dewan komisaris independen memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi perusahaan kepada publik. Tugas utama merka mencakup pengawasan terhadap dewan direksi dan membantu para pemegang saham (UU No. 40 Tahun 2007). Beberapa ahli berpendapat bahwa kehadiran dewan komisaris independen dalam jumlah yang signifikan dapat meningkatkan objektivitas dan mendorong keterbukaan informasi yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar setidaknya 30% dari total anggota dewan komisaris merupakan pihak independent (Pujiastuti, 2015). Berdasarkan penelitian Wahjuni Latifah et al. (2019) mengindikasikan adanya korelasi positif antara proporsi dewan komisaris independen dengan tingkat pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini disebabkan oleh tekanan yang diberikan oleh dewan komisaris independen kepada manajemen untuk mengungkapkan informasi secara lebih komprehensif, sekaligus mengurangi potensi konflik kepentingan. Dengan demikian, kehadiran dewan komisaris independen dapat mengoptimalkan pengawasan dan pengendalian terhadap proses pelaporan keberlanjutan perusahaan.

Aspek penting yang perlu diperhatikan oleh entitas bisnis adalah kinerja lingkungan perusahaannya. Efektivitas perusahaan dalam menciptakan atmosfer yang ramah lingkungan merupakan indikator kualitas performa kinerja lingkungan suatu perusahaan (Suratno et al., 2006). Seorang pakar, Blazovich (2013) menekankan bahwa konsep gagasan hijau (*green concept*) atau ramah lingkungan (*environmental friendly*) relevan bagi seluruh sector bisnis. Berbagai parameter digunakan dalam studi-studi terkait untuk mengevaluasi atau menilai performa kinerja lingkungan suatu perusahaan. Beberapa instrumen yang lazim dimanfaatkan meliputi penilaian PROPER, sertifikasi ISO (14001 untuk manajemen lingkungan dan 17025 untuk uji laboratorium independen), analisis AMDAL (termasuk pengujian BOD dan COD limbah cair), serta panduan GRI. Alat-alat ini berkontribusi dalam penyusunan *Sustainability Report* (Lindrianasari, 2015). Berdasarkan hasil riset penelitian D. M. Antara et al. (2020) mengindikasikan adanya korelasi positif antara kinerja lingkungan dan *Sustainability Report*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik cenderung meningkatkan transparansi dalam aspek ini.

Merujuk pada Hilson dan Muck, 2000 dikutip oleh Sonja dan Fisz (2015), meskipun industri pertambangan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, sector ini juga berpotensi menimbulkan dampak negatif yang sulit dipertahankan dalam jangka Panjang. Konsekuensinya, perusahaan tambang dituntut untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan dalam operasionalnya.

Sebuah insiden yang dilaporkan oleh media nasional pada tahun 2022, aktivitas pengolahan emas oleh sebuah perusahaan BUMN terkemuka diduga menyebabkan pencemaran di aliran Sungai Cikaniki, Bogor, Jawa Barat. Kejadian ini mengakibatkan kematian massal ikan di sekitar Jembatan Lukut, Kampung Babakan Liud, Kabupaten Bogor akibat ulah dari aktivitas pengolahan emas yakni PT Aneka Tambang (Antam) Tbk (Detiknews.com, 2022).

Kerugian lingkungan disebabkan secara signifikan oleh kegiatan operasional perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan memiliki manfaat untuk masyarakat di sekitarnya karena dapat meningkatkan lingkungan sekitarnya dan

menyebabkan polusi udara (Gunawan & Priska, 2018). Dilaporkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), hasil limbah yang diproduksi oleh industri pertambangan memiliki banyak efek pencemaran lingkungan, termasuk ancaman terhadap ekosistem, pencemaran air sungai yang digunakan untuk keperluan minum, dan kerusakan struktur tanah yang berpotensi menyebabkan banjir. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengungkapan *Sustainability Report* untuk memberikan transparansi, meningkatkan prospek perusahaan, dan memberi tahu *stakeholders* nya (Damayanty et al., 2022).

Saat ini, pemerintah Indonesia tengah berupaya memelihara dan menciptakan kondisi lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam regulasi nasional, khususnya UU No. 23/1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peraturan ini menegaskan bahwa setiap warga negara berhak menikmati lingkungan yang sehat, memperoleh informasi terkait perannya dalam menjaga alam, serta turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka mengawasi dampak aktivitas industri terhadap alam, sejak tahun 2002 instansi pemerintah yang menangani urusan lingkungan hidup, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), telah menyelenggarakan suatu program evaluasi. Inisiatif ini bertujuan menilai performa perusahaan dalam aspek pengelolaan lingkungan. Sistem penilaian menggunakan kode warna, dimana emas mewakili pencapaian tertinggi, diikuti hijau, biru, merah, dan hitam sebagai peringkat terendah. Hasil penilaian kemudian dipublikasikan secara berkala guna menginformasikan masyarakat mengenai tingkat kepatuhan entitas bisnis terhadap standar pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan (Kumala S, 2019).

Menurut Sudaryanto (2011) dalam Kumala S (2019) Sampai saat ini, hasil dari peraturan pemerintah tersebut masih jauh dari perkiraan yang diharapkan. Fakta ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang terus menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan di Indonesia. Maka dari itu, undang-undang yang dikhususkan untuk isu pengelolaan lingkungan hidup ini sangat diperlukan. Perusahaan harus siap dalam memberikan pelaporan yang menunjukkan kontribusi

mereka untuk berbagai isu sosial. Menurut beberapa penelitian, Dari berbagai sudut pandang, pengungkapan sosial perusahaan dan aktivitas tanggung jawab sosial berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Untuk mencapai tujuan, *Sustainability Report* dibutuhkan agar masyarakat dan pemegang saham memahami tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya (Liana, 2019). Perusahaan pasti memiliki efek yang baik (*positive*) dan buruk (*negative*). Bahkan jika aktivitas operasional perusahaan memiliki efek negatif terhadap lingkungan, perusahaan tetap merupakan salah satu faktor penggerak ekonomi negara. Dalam operasinya, perusahaan memperhatikan masalah lingkungan seperti penggunaan sumber daya alam, proses produksi dan pengeluaran limbah hasil produksi (Ningtiyas & Riharjo, 2018).

Studi-studi sebelumnya cenderung memusatkan perhatian pada sektor industri tertentu secara terpisah. Berbeda dengan pendekatan tersebut, riset ini mengambil sampel dari entitas bisnis yang tercatat dalam indeks LQ45 di pasar modal Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 dikenal memiliki karakteristik likuiditas tinggi, nilai pasar yang besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Bursa Efek Indonesia, 2020). Dengan posisi yang demikian, sudah selayaknya badan usaha dalam indeks ini menyediakan data yang bernilai bagi para penanam modal dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam studi-studi terdahulu mengenai aspek profitabilitas, dewan komisaris independen, serta kinerja lingkungan, masih ditemukan variasi hasil yang berbeda-beda. Fenomena ini menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut dengan mengangkat topik “**Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah bentuk pertanyaan yang jawaban dan kebenarannya akan dicari melalui pengumpulan data dan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan cakupan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Sustainability Report* ?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *Sustainability Report* ?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Sustainability Report*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ialah suatu batasan dari suatu permasalahan yang akan diteliti agar cakupan masalah tersebut tidak terlalu luas sehingga peneliti fokus pada suatu persoalan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
2. Perusahaan tergabung dalam LQ45.
3. Perusahaan secara berturut-turut mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2018 - 2022, dan bisa diakses melalui www.idx.co.id atau website resmi setiap perusahaan.
4. Perusahaan menerbitkan *Sustainability Report* dari tahun 2018 - 2022 secara konsisten.



1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam pembuatan penelitian ini adalah untuk membuktikan :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Sustainability Report*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap *Sustainability Report*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Sustainability Report*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu kontribusi di bidang keilmuan terutama bidang keilmuan dengan topik terkait yaitu akuntansi lingkungan dan sosial.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini ialah bisa berguna dan bisa berkontribusi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, untuk siswa yang akan melakukan penelitian tentang subjek yang sama, semoga bisa menjadi referensi untuk penelitian nanti agar bisa mengembangkan variabel serta model yang lebih dalam lagi dari bidang terkait.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah dan keputusan guna untuk melakukan pencegahan kebangkrutan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi pada Perusahaan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membuat skripsi ini lebih mudah dilihat dan dipahami secara menyeluruh, sistematikan penulisan yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi harus dikemukakan. Sistematika yang digunakan untuk menulis skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan penulis, halaman persetujuan, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi menjadi bab dan sub baby aitu sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai proses penelitian ini akan dilakukan. Maka dari itu, pada bab ini mengraikan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data berupa analisis deskriptif, uji chow, uji hausman, uji *lagrange multiplier* dan uji hipotesis untuk menjelaskan pengaruh antar variabel.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang mendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini mengkaji dampak tiga faktor kunci terhadap laporan keberlanjutan: profitabilitas, dewan komisaris independen, dan kinerja lingkungan. Analisis menghasilkan beberapa temuan penting:

1. Profitabilitas terbukti memiliki korelasi positif dengan *Sustainability Report*. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,0000, jauh di bawah ambang 0,05. Kemampuan menghasilkan laba sangat krusial bagi entitas bisnis dalam konteks pengungkapan laporan keberlanjutan. Tanpa kondisi finansial yang sehat, perusahaan akan kesulitan menarik investasi eksternal. Entitas dengan tingkat keuntungan tinggi cenderung lebih terbuka dalam melaporkan aspek keberlanjutan mereka, mengingat kualitas informasi yang dapat mereka sajikan umumnya lebih komprehensif.
2. Kedua, keberadaan dewan komisaris independen juga berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*, dengan nilai signifikansi 0,0122, jauh di bawah ambang 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak dewan komisaris independen, semakin baik kualitas tata kelola dan pengungkapan keberlanjutan perusahaan. Kehadiran dewan komisaris independen mencerminkan implementasi *good governance*, yang berperan dalam memitigasi potensi konflik antar pemangku kepentingan demi tercapainya nilai berkelanjutan jangka panjang.
3. Terakhir, performa kinerja lingkungan ternyata tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*. Uji statistik menghasilkan nilai 0,3649, melebihi ambang signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa kinerja lingkungan bukan merupakan faktor penentu dalam praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan. Meskipun demikian, adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tetap memberikan kesempatan bagi

masyarakat untuk mengevaluasi reputasi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel baru untuk menjadi bahan studi, terutama untuk bidang akuntansi lingkungan sehingga bisa menjadi kontribusi di bidang keilmuan.
2. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat melanjutkan studi ini dengan memasukan fenomena dan sampel yang lebih terbaru, dengan begitu topik baru bisa diangkat dan bisa memecahkan permasalahan terkait topik yang diangkat dan bisa menjadi pembelajaran untuk penelitian yang akan datang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan studi ini, peneliti mengamati sejumlah kendala yang patut dicermati. Hal-hal yang membatasi ini bisa menjadi pertimbangan krusial bagi para akademisi berikutnya dalam menyempurnakan riset mereka. Tentu saja, kajian ini memiliki celah yang perlu ditingkatkan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa hambatan yang ditemui dalam studi ini mencakup:

1. Kurangnya jurnal pendukung dengan topik terkait, sehingga kurangnya referensi dalam penjabaran topik penelitian.
2. Populasi yang cukup banyak sehingga dalam pemilihan sampel membutuhkan cukup waktu agar sesuai dengan batasan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setiani, M., Sinaga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, I., & Artikel, R. (2021). Penentuan Pengungkapan Sustainability Report dengan GRI Standar pada Sektor Non-Keuangan I N F O A R T I K E L A B S T R A K. Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntasi, 13(1), 23–035. www.idx.co.id
- Aliawati. (2015). PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN (Studi Komparatif Pada Tiga Perusahaan Semen di Indonesia).
- Aliniar, D., & Wahyuni, S. (2017). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BEI. KOMPARTEMEN, 15(1).
- Amalia, S., & Kentris Indarti, M. G. (2024). THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON SUSTAINABILITY REPORT WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS A MEDIATING VARIABLE PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting, 7(3).
- Antara, D. M. D. J., Putri, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2020). Effect of Firm Size, Leverage, and Environmental Performance on Sustainability Reporting. American Journal of Humanities and Social Sciences Research, 4(1), 40–46.
- Antara, D. M., Putri, D. A. I. G. A. M., Ratnadi, D. N. M., & Wirawati, P. N. G. (2020). Effect of Firm Size, Leverage, and Environmental Performance on Sustainability Reporting. In American Journal of Humanities and Social Sciences Research (Issue 1). www.ajhssr.com
- Antonius, R., & Tampubolon, L. D. (2019). Analisis penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, dan koneksi politik terhadap manajemen laba. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.5>
- Ariyani, P. A., & Hartomo, D. Oct. (2018). ANALYSIS OF KEY FACTORS AFFECTING THE REPORTING DISCLOSURE INDEXES OF

- SUSTAINABILITY REPORTING IN INDONESIA. International Journal of Business, Economics and Law, 16(1), 1.
- Astuti, F., Harisa, W., & Akuntansi, P. P. (2019). Studi komparasi kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan konstruksi dalam dan luar negeri. 1, 34–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art4>
- Basuki, K. (2019). Edema Depend. Jurnal Online Internasional & Nasional, 7(1).
- Damayanty, P., & Murwaningsari, E. (2020). The Role Analysis of Accrual Management on Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility. Research Journal of Finance and Accounting, 11(2). <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-2-16>
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. Edunomika.
- Diono, H., & Prabowo, W.  (2017). ANALISIS PENGARUH MEKANISMECORPORATE GOVERNANCE,PROFITALBILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAPTINGKAT PENGUNGKAPANSUSTAINABILITY REPORT. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, 6(3).
- Elkington, J. (1998). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.sdg.services%2Fuploads%2F9%2F9%2F2%2F1%2F9921626%2Fcannibalswithforks.pdf&psig=AOvVaw0BcxvojwfDnebUePEa-47c&ust=1716357174452000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAUQn5wMahcKEwiQgsC3h56GAxAAAAAHQAAAAAQBA>
- Fitriyah, & Asyik, F. N. (2019). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI VARIABEL MODERATING Fitriyah Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2017). The effect of equity and bond issues on sustainability disclosure. Family vs non-family Italian firms. *Social Responsibility Journal*, 13(1, pp. 126–142).
- GRI. (n.d.). Misi dan Sejarah GRI. <Https://Www.Globalreporting.Org/about-Gri/Mission-History/>. Retrieved May 21, 2024, from <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>
- Gunawan, R. A., & Priska, V. (2018). ANALISIS PENGARUH SUSTAINABILITY TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1978>
- Hapsari, D. M. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan.
- Hidayah, N., Badawi, A., & Nugroho, L. (2019). FACTORS AFFECTING THE DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORTING. In *International Journal of Commerce and Finance* (Vol. 5, Issue 2).
- Hotria, & Afriyenti, M. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak, Media Exposure, Profitabilitas, dan Sertifikat ISO 14001 terhadap Minat Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017) Hotria. www.idx.co.id
- IAI. (2021, July 13). Terlibat dalam Pengembangan Standar Sustainability Reporting Global, IAI Bentuk Task Force CCR. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/terlibat-dalam-pengembangan-standar-sustainability-reporting-global-iai-bentuk-task-force-ccr#gsc.tab=0>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116–122. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i2.31177>
- Insani, N. (2019). ANALISIS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SELURUH PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

- Jemunu, M. D., Apriyanto, G., & Parawiyati, P. (2021). Good Corporate Governance, Pengungkapan Sustainability Report dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5195>
- Krisyadi, R., & Elleen. (2020). ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. In *Global Financial Accounting Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Kumala, S. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Sustainability Report Disclosure sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Siska Kumala. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(2). <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jecs/article/view/99>
- Kurnina, Y. (2022). ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SERTA PENGARUHNYA TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016–2020). Skripsi.
- Liana, S. (2019). Siska Liana (2019) - Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2).
- Lozano, R., Nummert, B., & Ceulemans, K. (2016). Elucidating the relationship between Sustainability Reporting and Organisational Change Management for Sustainability 125, 168–188. *Journal of Cleaner Production*, 168–188.
- Lukman, S. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=969229>
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>

- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 19(2).
- Mayasari, & Al-Musfiroh, H. (2020). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS,UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2).
- Ningtiyas, R. Y., & Riharjo, B. I. (2018). Ikhsan Budi Riharjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Noveliza, D., Crismonica, S., Program,), Akuntansi, S., & Ekonomi, F. (2021). FAKTOR YANG MENDORONG MELAKUKAN TAX AVOIDANCE. 27(2), 182–193. www.idx.co.id.The
- Novita, & Djakman, C. D. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- OJK. (2017). SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan.
- Pangestika, S., & Widiastuti, H. (2017). Pengaruh Media Exposure dan Kepemilikan Asing Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). In *Bisnis Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Rachmandy, G. (2012). Analisa Penerapan Prinsip Good Coorporate Governance (GCG).
- Ratnasari, Y. (2011). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI DALAM SUSTAINABILITY REPORT.
- Sari, P. N. (2020). DETERMINAN KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2017 DAN 2018.

- Sari, Y. P. M. (2013). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT.
- Setiawati, T. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OWNERSHIP STRUCTURE, DAN BOARD DIVERSITY TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN HIGH PROFILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021.
- Shauki, E. I. (2022). PERKEMBANGAN SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS. PUBLIKASI TASK FORCE COMPREHENSIVE CORPORATE REPORTING IAI, 02/I/2022.
https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publikasi/Publikasi%20kedua%20TF-CCR.pdf
- Solomon, J. (2007). Corporate Governance and Accountability (J. Wiley & Sons, Eds.).
- Sudana, M. I. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan.
- Sudaryanto. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai variabel intervening. Skripsi. Semarang : FE UNDIP.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, W. A. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT. <http://ejournal.umm.ac>
- Suratno, B. I., Darsono, & Mutmainah, S. (2006). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). 10(2), 199–214.
- Susadi, Z. N. M., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 11(1), 129–138.
<https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>

- Tusiyati. (2019). ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN NONKEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85.
- Wahjuni Latifah, S., Fahminuddin Rosyid, M., Purwanti, L., & Wahyu Oktavendi, T. (2019). Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Sustainability Report (BUMN yang listed di BEI). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 200–213. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.56>
- Widjanarko, & Safitri, N. (2020). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG & ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDENDPADA PERUSAHAAN MANUFACTUREYANG LISTINGDI BEI TAHUN 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/135>
- Yuliandhari, W. S., Asalam, A. G., & Sinatrya, M. V. (2022). Pengaruh Tekanan Pemegang Saham dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Sustainability Report. *Owner*, 7(1), 488–497. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1207>
- Yunan, N., Anwar, K., & Kunci, K. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).

